

## **“PENYEGARAN KADER DAN PELAYANAN POSYANDU LIMA MEJA DI PUSKESMAS PANIKI BAWAH KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO”**

**Ike Fitrah Atul Chabibah<sup>1</sup>, Berthina Hermien Korah<sup>2</sup>**

Study Program of Midwifewery Degree  
College of Health Science Muhammadiyah Manado  
Email : ikefitrah@gmail.com

### **ABSTRAK**

There are many factors that influence the rate of IMR, it is not easy to find the most dominant factor. The availability of various facilities or accessibility factors and health services from skilled medical personnel, as well as the community's willingness to change traditional life to modern life norms in the health sector are factors that greatly influence the IMR level. Based on the preliminary survey results by the Community Service Team on August 4, 2019, the Paniki Bawah Community Health Center showed that the SKDN coverage had not reached the national target of less than 80%. So there needs to be an effort to improve the achievement of SKDN in one of the ways, namely training and refreshment of Posyandu (Integrated service) people in the working area of the Paniki Bawah Community Health Center in Manado.

The method of implementing the Posyandu (Integrated service) people refresher activity on the five tables is the lecture method which is then implemented in the Five table Posyandu (Integrated service) service activity targeting toddlers in Mapanget sub-district. Community Service Activities carried out for 3 days, 5-7 November 2019. Day 1: Opening, pretesting, 5 table material, continued on day 2: Post test and closing. Day 3: Posyandu (Integrated service) Services in Mapanget District.

The results of this Community Service activity are people Able to apply their roles and functions as posyandu (Integrated service) people, Improve the learning facilitation capabilities of posyandu (Integrated service) people in carrying out community mobilization and empowerment tasks, Enhance skills for Posyandu cadres in supporting the implementation of alert villages, Increase the skills of Posyandu (Integrated service) people in conducting communication, advocacy and negotiations with stakeholders at the sub-district and village levels in order to get resource support.

**Keyword: Intergrated Service, People, Mapanget**

### **ABSTRAK**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB, tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Berdasarkan hasil survei Pendahuluan oleh Tim pengabdian masyarakat pada tanggal 4 Agustus 2019, di Puskesmas Paniki Bawah didapatkan hasil bahwa cakupan SKDN masih belum mencapai target nasional yaitu kurang dari 80 %.

Sehingga perlu adanya upaya peningkatan capaian SKDN dengan salah satu cara yaitu pelatihan dan penyegaran Kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado.

Metode pelaksanaan kegiatan Penyegaran kader posyandu tentang lima meja adalah dengan metode ceramah yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pelayanan Posyandu Lima meja dengan sasaran Balita se kecamatan Mapanget. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yaitu tanggal 5-7 November 2019. Hari ke 1 : Pembukaan, pretest, materi 5 meja dilanjutkan hari ke 2 : Post test dan penutupan. hari ke 3 : Pelayanan Posyandu Se Kecamatan Mapanget.

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu Kader Mampu mengaplikasikan peran dan fungsinya sebagai kader posyandu, Meningkatkan kemampuan fasilitasi pembelajaran kader posyandu dalam melaksanakan tugas Penggerakan dan Pemberdayaan masyarakat, Meningkatkan keterampilan bagi kader Posyandu dalam menunjang pelaksanaan desa siaga, Meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam melakukan komunikasi, advokasi dan negosiasi dengan pihak pemangku kepentingan di tingkat kecamatan dan desa dalam rangka mendapatkan dukungan sumber daya.

**Kata Kunci : Posyandu, Kader, Mapanget**

## **PENDAHULUAN**

Dalam rangka mencapai visi Pembangunan Kesehatan telah disusun visi Departemen Kesehatan : “ Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat “ dengan misinya : “ Membuat masyarakat sehat “. Untuk mencapai visi dan misi kementerian kesehatan telah di tetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat
- b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas
- c. Meningkatkan system surveilanss, monitoring dan informasi kesehatan
- d. Meningkatkan pembiayaan kesehatan.

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan salah satu program pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan. Mulai diperkenalkan pada tahun 1984 dalam perkembangannya Posyandu tumbuh dengan pesat hingga sekitar tahun 1993, setelah itu mengalami penurunan fungsi dan

kegiatannya. (Oleh Sri Poedji Hastoety. [www.Posyandu.com](http://www.Posyandu.com), tanggal 18 Mei 2007).

Dalam pelaksanaan Posyandu terdapat kegiatan penimbangan, imunisasi, peningkatan gizi, penanggulangan diare, kesehatan ibu dan anak dan Keluarga Berencana. Tujuan Posyandu adalah untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk menurunkan IMR (*Infant Mortality Rate*), mempercepat penerimaan NKKBS, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan, meningkatkan dalam pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha kesehatan masyarakat (Nasrul Effendy, 1998).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berasal dari berbagai sumber yaitu sensus penduduk, Surkenas/Susenas dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Dalam beberapa tahun terakhir,

AKB telah banyak mengalami penurunan yang cukup besar. Untuk propinsi Jawa Timur Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2004 sebesar 39,33 per 1.000 kelahiran hidup dan turun lagi menjadi 36,65 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2005. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Menurunnya AKB dalam waktu terakhir memberi gambaran adanya peningkatan dalam kualitas hidup dan pelayanan kesehatan masyarakat (SDKI, 2002-2003).

Berdasarkan hasil survei Pendahuluan oleh Tim pengabdian masyarakat pada tanggal 4 Agustus 2019, di Puskesmas Paniki Bawah didapatkan hasil bahwa cakupan SKDN masih belum mencapai target nasional yaitu kurang dari 80 %. Sehingga perlu adanya upaya peningkatan capaian SKDN dengan salah satu cara yaitu pelatihan dan penyegaran Kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado.

Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu kegiatan di Posyandu bukan hanya dari pemberian pelayanan saja tetapi juga dari penerima pelayanan. Dalam hal ini masyarakat merupakan pelaksana kegiatan posyandu yang paling utama (Effendy, 1998). Dari pihak masyarakat sebagai penerima pelayanan, faktor pendidikan, pengetahuan, umur, pengalaman, sikap, sarana pelayanan yang ada serta lingkungan fisik akan berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan posyandu. (Sargih, 2003). Salah faktor faktor yang berperan dalam keikutsertaan Posyandu adalah pemberi

pelayanan dalam hal ini adalah peran serta masyarakat aktif (Kader).

Selama ini Kader Posyandu lebih sering menjadi pelaksana kegiatan saja, bukan pengelola Posyandu artinya bukan hanya melaksanakan kegiatan Posyandu saja, tetapi juga merencanakan kegiatan dan mengaturnya karena merekalah yang paling memahami kondisi kebutuhan masyarakat di wilayahnya tapi pada kenyataan banyak Kader Posyandu yang tidak aktif lagi dan atau sangat kurang jumlahnya pengetahuan, sikap dan keterampilan masih kurang, bahkan ada yang belum memahami hal-hal baru berkaitan dengan kegiatan Posyandu belum mengetahui perkembangan keadaan dan kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan pengelolaan Posyandu.

Sehubungan dengan kondisi diatas dirasa perlu penyamaan persepsi dan peningkatan kemampuan/keterampilan kader posyandu terutama pengelola posyandu dan kader posyandu di wilayah kerja maka STIKES Muhammadiyah Manado menyelenggarakan pelatihan kader posyandu persiapan.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan di Kantor Kecamatan Mapanget wilayah kerja Puskesmas Paniki pada tanggal 5-7 November 2019. Metode pelaksanaan kegiatan Penyegaran kader posyandu tentang lima meja adalah dengan metode ceramah yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pelayanan Posyandu Lima meja dengan sasaran Balita se kecamatan Mapanget. Dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 1 Ketua Pengusul dan 1 Anggota dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Manado. Dibantu dengan 2 mahasiswa kebidanan dengan narasumber dalam kegiatan ini adalah : Narasumber 1 : Ike Fitrah Atul Chabibah., S.ST., M.Kes,

Narasumber 2 : Berthina H. Korah., S.Pd., M.Kes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini di peroleh Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yaitu tanggal 5-7 November 2019.

Hari ke 1 : Pembukaan, pretest, materi 5 meja dilanjutkan

Hari ke 2 : Post test dan penutupan.

Hari ke 3 : Pelayanan Posyandu Se Kecamatan Mapanget

Hasil evaluasi yang didapatkan adalah para kader telah dapat mengimplementasikan kegiatan 5 meja posyandu secara optimal yang dilihat dari kegiatan pelayanan posyandu se- Kecamatan Mapanget. Dalam kegiatan Pelayanan Posyandu ini dihadiri oleh Ibu Wakil Walikota Manado dan Dinas Kesehatan Kota Manado.

Berdasarkan tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu diharapkan Kader Mampu mengaplikasikan peran dan fungsinya sebagai kader posyandu, Meningkatkan kemampuan fasilitasi pembelajaran kader posyandu dalam melaksanakan tugas Penggerakan dan Pemberdayaan masyarakat, Meningkatkan keterampilan bagi kader Posyandu dalam menunjang pelaksanaan desa siaga, Meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam melakukan komunikasi, advokasi dan negosiasi dengan pihak pemangku kepentingan di tingkat kecamatan dan desa dalam rangka mendapatkan dukungan sumber daya dalam menunjang program desa siaga.

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat "**PENYEGARAN KADER DAN PELAYANAN POSYANDU LIMA MEJA DI PUSKESMAS PANIKI BAWAH KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO**" yang dilaksanakan selama 3 hari 5-7 november 2019 bertempat di Kantor Kecamatan Mapanget Kota

Manado didapatkan hasil evaluasi kader Posyandu dapat mengimplementasikan hasil penyegaran dalam pelayanan posyandu dengan BAIK.

Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu Hari ke 1 : Pembukaan, pretest, materi 5 meja dilanjutkan , Hari ke 2 : Post test dan penutupan., Hari ke 3 : Pelayanan Posyandu Se Kecamatan Mapanget.

Hasil kegiatan Hari 1 yang dihadiri oleh 15 peserta dari 20 kader Posyandu kecamatan Mapanget, diberikan Pre test terkait pengetahuan tentang Lima meja posyandu dan hasilnya hamper seluruh peserta dalam kategori Baik, selanjutnya dihari ke-2 dilakukan evaluasi pengetahuan hasilnya seluruh peserta dalam kategori Baik. Metode penyegaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi kelompok.

Hari ke-3 yaitu Pelayanan Posyandu bagi seluruh balita se-kecamatan mapanget dihadiri oleh Ibu Wakil Walikota Manado, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas Paniki Bawah adapun balita yang hadir adalah sebanyak 80 Balita.

Dalam pelaksanaan pelayanan dibagi menjadi 5 meja Posyandu yaitu meja 1 : Pendaftaran, Meja 2 : Penimbangan, Meja 3 : Pencatatan dan Pelaporan, Meja 4 ; Konseling, Pelayanan Imunisasi dan Meja 5 : Penyuluhan.

Seluruh kader dapat mengimplementasikan pelayanan posyandu secara baik, namun adapun kendala yang ada dilapangan adalah minimnya alat Posyandu yang dimiliki Kader Posyandu sehingga pelayanan tidak dapat optimal. Contohnya saja keterbatasan pengukuran Panjang Badan bayi sehingga kader mengukur panjang badan menggunakan Pita metline.

Kemudian munculnya kendala lain terkait Balita yang tidak mau diukur karena sedang rewel dll juga mempersulit

pelayanan khususnya di penimbangan Berat badan.

Secara garis besar kegiatan berjalan dengan lancar dan berhasil, dan berbagai pihak memberikan apresiasi kepada Dosen Prodi DIII Kebidanan terkait kegiatan Pengabdian Masyarakat ini karena ikut membantu Posyandu se- Kecamatan Mapanget Kota Manado.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa apa yang telah direncanakan baik program individu maupun bersama dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias warga yang mengikuti beberapa kegiatan kami dan dilihat dari dukungan serta arahan warga kepada tim Pengabdian Masyarakat yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, seperti kendala keterbatasan Alat, balita yang rewel, ibu balita tidak membawa buku KIA. Meskipun demikian kami tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program di jadwal, hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian perencanaan dan pelaksanaan didalam matriks.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Muhammadiyah Manado, Unit BPPM STIKES Muhammadiyah Manado, Kepala Kecamatan Mapanget, Kepala Puskesmas Paniki Bawah, Kader-kader Posyandu se-Kecamatan Mapanget, Seluruh Orang tua Balita Posyandu :

### **DAFTAR PUSTAKA**

Purwanto, Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Saptandari, Pinky. 2005. *Perempuan dan Pendidikan*. Jakarta : Konsorsium Suara Perempuan.

Setiadi. 2007. *Konsep Penelitian Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sri Poedji Hastotety. 2002. *Posyandu Jumat 12 Mei 2007*. <http://www.geogle.com>

Sri Poedji Hastotety. *Pendidikan Tanggal 8 Juni 2007*. <http://www.geogle.com>